

b. Kurangnya Pemahaman

Meskipun berada di lingkungan pesantren, ada kemungkinan beberapa santri masih kurang memahami makna dan pentingnya istighosah.

c. Pengaruh Lingkungan Luar

Walaupun minim, pengaruh dari luar pesantren seperti media sosial atau kunjungan keluarga bisa mengganggu fokus santri dalam beribadah.

d. Perbedaan Tingkat Ketaatan

Perbedaan dalam tingkat ketaatan dan kesungguhan beribadah antar santri bisa menjadi faktor penghambat, terutama jika ada santri yang kurang serius dalam melaksanakan istighosah.

e. Gangguan Internal

Adanya masalah internal di pesantren, seperti konflik antar santri atau masalah dengan pengurus, bisa mengganggu kelancaran kegiatan istighosah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah di uraikan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut .:

1. Istighotsah yang diadakan di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah merupakan rutinitas harian yang menjadi agenda wajib bagi seluruh santri, sehingga istighotsah menjadi simbol dari Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah. Kegiatan ini meliputi shalat hajat, shalat witir, dan beberapa amalan yang telah dibukukan dengan rapi dalam Al-Munjiyyat Al-Kamilah.
2. Implikasi Istighosah Sebagai Upaya Membentuk Kecerdasan Spiritual dan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al- Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Istighotsah dalam konteks spiritualitas Islam, adalah upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui doa dan permohonan pertolongan. Istighosah memiliki hubungan yang erat dengan kecerdasan spiritual karena melalui praktik ini, seseorang memperkuat hubungannya dengan dimensi spiritualnya. Keberadaan kecerdasan spiritual menekankan pentingnya pemahaman dan pengalaman yang mendalam tentang makna hidup, nilai-nilai etis, dan koneksi dengan hal-hal yang lebih besar dari diri sendiri, seperti Tuhan atau alam semesta. Istighosah membantu seseorang memperdalam pemahaman mereka tentang hubungan dengan

Tuhan dan meningkatkan kesadaran mereka akan kehadiran-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan Istighosah Sebagai Upaya Membentuk Kecerdasan Spiritual dan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al- Mahrusiyah Lirboyo Kediri

Adapun faktor pendukungnya sebagai berikut :

- a. Lingkungan yang kondusif
- b. Adanya dukungan dan bimbingan dari para pengurus, ustadz, dan kyai terkait pelaksanaan istighosah.
- c. Ketersediaan fasilitas dan ruang yang memadai
- d. Kesadaran dan kepedulian yang tinggi dari santri terhadap praktik ibadah dan spiritualitas..
- e. Adanya jadwal rutin dan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan istighosah..

Adapun faktor penghambat nya sebagai berikut :

1. Kelelahan
2. Kurangnya Pemahaman
3. Pengaruh Lingkungan Luar
4. Perbedaan Tingkat Ketaatan
5. Gangguan Internal

B. Saran

Agar kegiatan istighosah di Pondok Pesantren Al- Mahrusiyah Lirboyo menjadi lebih baik lagi, berikut beberapa saran tambahan dari penulis yang dapat dipertimbangkan:

1. Jadwal waktu kegiatan istighosah mulai dari Imam, Qori serta jadwal pengoprakan bagi jamiyyah khidmatul ma'had lebih baik di cantumkan atau di tempel sebagai jadwal tetap agar lebih konsisten dan disiplin waktu
2. Lingkungan yang khusyuk, ciptakan lingkungan yang mendukung kekhusyukan dalam beribadah. Pastikan tempat istighosah bersih, nyaman, dan bebas dari gangguan.
3. Agar istighosah bisa berjalan dengan baik dan teratur hendaknya pengurus memberikan pengawasan yang intensif agar waktu tidur santri lebih disiplin lagi, untuk memungkinkan ketika kegiatan istighosah tidak merasa kantuk.
4. Libatkan pengurus lain agar turut serta dalam kegiatan istighosah, karena hal ini bisa memperkuat semangat dan kedisiplinan santri dalam menjalani kegiatan spiritual.